

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya perkembangan dunia usaha di era persaingan saat ini perusahaan dituntut untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Dalam mendapatkan keuntungan menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan-perusahaan. Indikator perkembangan saat ini dapat ditingkatkan dari jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per April 2021 saat ini ada hampir 803 perusahaan.

Pasar modal menjadi sarana antara investor (pemilik modal) dengan peminjam dana (emiten) yang memiliki peran penting sebagai sumber modal bagi perekonomian perusahaan.

Perusahaan yang mendapatkan laba akan memberikan hasil keuntungan pada investor sebagai hasil dari investasi dan perusahaan yang mengalami kerugian tidak memperoleh hasil dari dana yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. (Kasmir, 2014)

Return saham adalah imbal balik atau keuntungan yang diharapkan oleh investor ketika melakukan investasi dengan peminjam dana (emiten). Dalam pengambilan keputusan manajemen laba pada masa yang mendatang, Dalam

pengambilan keputusan manajemen laba pada masa yang mendatang, pengukur keberhasilan atas efisiensi dapat dilihat dari laba perusahaan. Kasmir (2014) mengungkapkan tujuan investor dalam pasar modal antara lain memperoleh deviden dan kepemilikan perusahaan dan berdagang.

Perusahaan yang mendapatkan laba pada tahun berjalan akan memberikan keuntungan pada investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka investor tidak akan mendapatkan laba pada perusahaan tersebut. Keberhasilan kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai indikator perusahaan jika dapat memberikan return saham kepada investor. Perusahaan sangat memperhatikan harga saham saat diterbitkan karena akan menunjukkan nilai perusahaan dalam return saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi juga harga saham yang diterbitkan, dan semakin rendah nilai perusahaan maka semakin rendah juga harga saham yang diterbitkan perusahaan.

Harga saham yang rendah dapat diartikan dengan kinerja perusahaan yang kurang baik. Rasa aman investor dalam investasinya merupakan indikator utama kesediaan investor untuk bersedia menyalurkan dananya di pasar modal. Dalam pengambilan keputusan investor membutuhkan informasi yang jelas dan akurat untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat memperlihatkan kinerja nya pada tahun periode berjalan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi dan laporan

arus kas salah satunya yang paling menjadi perhatian pada calon investor. (Rofika,2013)

Laporan arus kas ialah laporan keuangan yang sediakan data informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengantar memperhitungkan keahlian perusahaan dalam memperhitungkan kas atau setara kas serta menilai kepentingan suatu perusahaan terhadap kas tersebut.

Investor akan tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan apabila arus kas pada perusahaan menghasilkan kenaikan kas, ini berarti terlihat adanya kas yang masuk dengan begitu perusahaan dapat dinilai baik dalam mengelola kas untuk masa depan. Sebaliknya investor akan mempertimbangkan keputusan untuk melakukan pembelian saham atau berinvestasi jika perusahaan mengalami penurunan kas, ini dapat dinilai bahwa perusahaan kurang maksimal dalam mengelola kas pada perusahaan tersebut.

Arus kas operasi dapat memberikan sinyal positif kepada investor apabila kebutuhan perusahaan dalam tahun tersebut dapat terpenuhi dengan kas yang dihasilkan pada tahun tersebut, salah satunya untuk melunasi pinjaman, membayar deviden pada pemegang saham dan berinvestasi baru tanpa menggantungkan dana yang berasal dari sumber luar. Dengan meningkatnya return saham pada perusahaan tentunya dengan adanya sinyal positif yang baik pada investor yang diikuti dengan minatnya investor menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Kinerja perusahaan di masa depan dapat menjadi suatu pertimbangan dapat dilihat dari arus kas investasi. Apabila perusahaan mendapatkan arus kas investasi

yang menurun dapat diartikan terdapat aktivitas investasi, yang berarti dapat menunjukkan potensi di masa depan dengan adanya kenaikan pendapatan yang didapatkan dari penambahan dana tersebut. Keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham dapat menentukan harga dan return saham perusahaan pada nantinya.

Arus kas pendanaan berperan sangat erat hubungannya terhadap return saham dikarenakan arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan untuk para investor.

Laba bersih merupakan keuntungan perusahaan yang didapatkan dari penjualan bersih dikurang dengan beban-beban. Laba akan tercermin dalam laporan laba rugi apabila pendapatan melebihi biaya. Laba bersih menjadi salah satu indikator yang diperhitungkan oleh investor menganalisis pergerakan harga saham tersebut, oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu dapat ditunjukkan dari hasil laba bersih perusahaan. Pengaruh minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan salah satunya dari laba bersih. Hal ini dikarenakan, pembagian hasil atau dividen yang meningkat akan diperoleh jika laba pada suatu perusahaan meningkat, dari hal tersebut investor akan lebih berminat dalam menanamkan modal nya pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kinerjanya apabila diikuti dengan laba yang meningkat pada periode tertentu, hal itu dikarenakan akan memberikan sinyal positif pada para investor. Dapat disimpulkan bahwa harga saham yang meningkat dengan diikuti return saham yang meningkat bisa didapatkan dari semakin tingginya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.

Meski setiap perusahaan telah mengoptimalkan laba mereka, tetapi bersumber pada kenyataan yang terjadi pada kenyataan terdapat ketidak konsistenan dengan teori yang ada. Dalam teori disebutkan apabila laba bertambah hingga return saham pula hendak bertambah. Namun dalam penelitian ini ditemui ketidak konsistenan teori dengan teori yang terdapat, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Masalah Penelitian

Tahun	Laba	Return Saham
2017	22.970.715.348	2,57%
2018	31.954.131.252	0,36%
2019	44.943.627.900	0,07%

Sumber: www.idx.co.id

Data yang tertera pada tabel diatas merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) subsektor Makanan & Minuman perusahaan SKLT yakni perusahaan Sekar Laut Tbk. Pada tahun 2017 perusahaan Sekar Laut Tbk. Mempunyai laba Rp. 22.970.715.348 dengan return saham sebesar 2,57%, pada tahun 2018 memiliki laba sebesar Rp. 31.954.131.252 dan return saham sebesar 0,36% dan pada tahun 2019 memiliki laba sebesar Rp. 44.943.627.900 dengan return saham sebesar 0,07%. Dari penjelasan diatas terdapat ketidak konsistenan dengan teori yang ada. Teori menjelaskan apabila laba meningkat maka akan diikuti return saham yang meningkat, namun berdasarkan penjelasan diatas didapatkan dengan laba yang meningkat namun diikuti dengan return saham yang menurun. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Saham di

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini adalah saham terbanyak diminati oleh para investor. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini dapat memberikan hasil keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang saham yang menyalurkan dananya. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini adalah perusahaan yang mendapatkan banyak sorotan dari para investor dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dapat memberikan sinyal-sinyal keuntungan yang beragam bagi investor sehingga pasar modal sektor ini menjadi banyak diminati oleh para investor.

Berdasarkan beberapa peneliti membuktikan bahwa adanya pengaruh dan tidaknya antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham.

Menurut Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) menyatakan hasil studi bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Sementara itu, menurut Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) menyatakan hasil studi bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham, Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2016) menyatakan hasil studi bahwa laba bersih berpengaruh terhadap return saham, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

Peneliti bermaksud melakukan replikasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) yang difokuskan pada pengujian arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih. Pada penelitian ini peneliti berusaha menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham.

Perbedaan penelitian ini dengan Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) terletak pada pemilihan sampel dan pemakaian tahun buku sampel. Penelitian Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2012 sampai dengan 2014, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2016 sampai 2019.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas ini, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terkait sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham?

4. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap return saham?
5. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih berpengaruh terhadap return saham ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham
- b. Untuk mengetahui arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham
- c. Untuk mengetahui arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.
- d. Untuk mengetahui laba bersih berpengaruh terhadap return saham
- e. Untuk mengetahui arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih berpengaruh terhadap return saham

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan nilai tambah berupa pengetahuan, wawasan pengembangan teori, dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan return saham mengenai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham

pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2019.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya yang akan diambil.

c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan bahan referensi untuk memperbaiki atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.